

RINGKASAN

Nurul Husnah Umar. Persepsi dan Dampak Penggunaan Mesin Panen Padi (Combine Harvester) terhadap Efisiensi Pendapatan Petani Padi. Dibimbing oleh Bapak Mais Ilsa dan Ibu Nuraeni

Padi merupakan salah satu komoditas pangan utama yang menjadi sumber karbohidrat pokok bagi masyarakat Indonesia. Permintaan beras yang tinggi mendorong petani untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani padi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penggunaan alat dan mesin pertanian modern seperti *combine harvester* untuk menggantikan cara panen manual dengan sabit. Namun demikian, adopsi teknologi ini menimbulkan perbedaan dalam biaya dan penerimaan yang berdampak pada pendapatan petani.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis persepsi petani mengenai penggunaan mesin panen (Combine Harvester) dibandingkan dengan metode panen tradisional (sabit), (2) Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan mesin panen (combine harvester) dibandingkan dengan metode panen tradisional (sabit). (3) Menganalisis dampak penggunaan *combine harvester* terhadap pendapatan petani padi. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang petani yang ditentukan dengan rumus Slovin. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, analisis pendapatan, serta analisis efisiensi usahatani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan combine harvester memiliki pendapatan 36.889.362/petani, sedangkan pendapatan petani pengguna sabit sebesar Rp.19.668.420. Persepsi petani terhadap penggunaan combine harvester memiliki tingkat persepsi 2,93 yang dikategorikan baik. Penggunaan combine harvester lebih efisien dengan rata-rata nilai efisiensi 22,1. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan combine harvester mampu meningkatkan pendapatan bersih petani padi secara lebih optimal dibandingkan metode panen menggunakan sabit.

Kata Kunci : Combine harvester, Sabit, Pendapatan, Persepsi Petani, Efisiensi